

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola pendampingan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Rumpun Tjoet Njak Dien Yogyakarta Bagi Pekerja Rumah Tangga Berbasis Hak Asasi Manusia adalah pendampingan litigasi dan pendampingan non litigasi dimana pendampingan litigasi adalah pendampingan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pekerja rumah tangga melalui proses penanganan kasus dengan melakukan upaya advokasi kebijakan terhadap pengapusan kekerasan pada pekerja rumah tangga. Sedangkan pendampingan non litigasi adalah pendampingan yang dilakukan melalui proses pengorganisasian terhadap pekerja rumah tangga dibeberapa wilayah pendampingan dengan memfasilitasi pendidikan untuk pekerja rumah tangga dan kebutuhan pekerja rumah tangga. Dalam melaksanakan pendampingan pekerja rumah tangga LSM Rumpun Tjoet Njak Dien mempunyai tujuan yaitu untuk memberi kesempatan bagi pekerja rumah tangga untuk mendapatkan pendidikan sesuai minat dan kebutuhan serta memberikan pendidikan kesadaran kritis yaitu tentang kesadaran gender dan HAM, maupun pelatihan skill pekerja rumah tangga baik ditempat asal maupun tempat kerja. Dengan menjadikan pekerja rumah tangga yang mandiri, profesional terhadap pekerjaannya, sadar atas hak dan kewajiban

yang mereka miliki dan memperjuangkan hak-hak pekerja rumah tangga sebagai seorang pekerja.

2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendampingan LSM Rumpun Tjoet Njak Dien adalah 1) adanya perhatian dan dukungan dari masyarakat luas, 2) adanya kesediaan para majikan untuk memberikan kontrak kerja kepada pekerja rumah tangga dan dukungan dari para majikan untuk mengikuti pendampingan atau organisasi, 3) adanya tim kerja yang peduli dengan nasib pekerja rumah tangga serta memberikan perlindungan terhadap pekerja rumah tangga terutama dalam bidang advokasi kebijakan, 4) semangat dari para pekerja rumah tangga yang ingin sama-sama belajar, ingin maju dan keluar dari permasalahan.
3. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pendampingan LSM Rumpun Tjoet Njak Dien adalah 1) Tidak adanya dana yang mencukupi, 2) Tidak adanya kantor dan tempat Rumpun Tjoet Njak Dien yang menetap yang selalu berpindah-pindah, 3) Masih ada sebagian pekerja rumah tangga yang memiliki moralitas rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, diantaranya :

1. Bagi Pengelola Rumpun Tjoet Njak Dien
 - a. Perlu adanya penambahan pendamping dalam melaksanakan program pendampingan pekerja rumah tangga.

- b. Perlu adanya seleksi dan perekrutan tenaga baru, secara khusus untuk bagian pengorganisasian agar dalam pendampingan lebih efektif lagi.
2. Bagi pekerja rumah tangga

Sebagai pekerja rumah tangga sudah selayaknya mempunyai moralitas yang tinggi agar harkat martabat mereka tidak di pandang rendah oleh masyarakat khusnya pengguna jasa yaitu majikan.
3. Bagi pendamping

Memberikan perhatian dan dorongan yang lebih agar bisa membokar paradigma atau pemikiran pekerja rumah tangga yang masih memiliki moralitas rendah yang mau mencuri, tidak bertangung jawab dengan pekerjaanya dan hanya menuntut hak-haknya saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Dwi. 2000. *Jejak Seribu Tanggan*. Yogyakarta.Ganesha.
- BPKB. *Pendampingan masyarakat* .2001; 5. Jawa Timur.
- Baehr Peter, dkk. (2001). *Instrumen Internasional Pokok Hak-Hak Asasi Manusia*. Jakarta.Yayasan Obor Indonesia
- Burhan Ashshofa. 1996. *Metodologi Penelitian hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Dwiyaminarti,P .(2009). *Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Rumah Tangga*. Jakarta. Fakultas Hukum Unika Atma Jaya
- Rumpun Tjoet Njak Dien. 2007.*Panduan Model Dan Modul Pendidikan Alternatif Life Skills pekerja Rumah Tangga Berbasis Adil Gender*. Yogyakarta Rumpun Tjoet Nyak Dien bekerja sama dengan Ditjen PNFI Depdiknas.
- Moleong, AR. 2000. *Metodologi pendidikan kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- UUD 45. *Amandemen Lengkap*. Yogyakarta. PT aditya pustaka
- Widjaja, 2000. *Penerapan Nilai-nilai Pencasila Dan Hak Asasi Manusia di Indonesia*. jakarta: PT Rineka cipta.
- Yayasan Tjoet Nyak Dien.1999. *Buku Panduan Pekerja Rumah Tangga*. Yogyakarta : Yayasan Tjoet Njak Dien.
- Yayasan Tjoet Nyak Dien. (1999). *Profil sosial dan Problematika Pekerja Rumah Tangga di daerah istimewa yogyakarta*. Yayasan Tjoet Nyak Dien bekerjasama INPI-pact

JALA PRT. (2010). *Jaringan Nasional Advokasi Pekerja Rumah Tangga*.
[http://www.google.co.id/search?sgexp=chrome,mod=3&sourceid=chrome&ie=UTF-8&q=JALA+PRT.+\(2010\).+Jaringan+Nasional+Advokasi+Pekerja+Rumah+Tangga](http://www.google.co.id/search?sgexp=chrome,mod=3&sourceid=chrome&ie=UTF-8&q=JALA+PRT.+(2010).+Jaringan+Nasional+Advokasi+Pekerja+Rumah+Tangga). (diakses 7 oktober 2011)

Kinanawati. (2008). *Pengertian –pengertian hak asasi manusia*. Jakarta.
<http://gurupkn.wordpress.com/2008/02/22/pengertian-pengertian-hak-asasi-manusia/> (di akses 25 oktober 2011)

Laporan AI: Eksplorasi dan pelanggaran-situasi/*sulit pekerja rumah tangga perempuan*.

<http://www.google.co.id/search?sgexp=chrome,mod=3&sourceid=chrome&ie=UTF-8&q=Laporan+AI%3A+Eksplorasi+dan+pelanggaran-situasi%2Fsulit+pekerja+rumah+tangga+perempuan> (diaskes 30 maret 2012)

Primahendra, R. (2002). *Panduan Pendampingan untuk pemberdayaan masyarakat*. Jakarta. <http://comdevcentre.wordpress.com/2009/05/16/memahami-makna-pendampingan-coomunity-development-dan-community-organizing/>(diakses 25 oktober 2011)

http://www.deptan.go.id/pesantren/bkp/PKPM/pedum_pendampingan.htm. (diaskes 26 oktober 2011)

http://id.wikipedia.org/wiki/lembaga_swadaya_masyarakat. (diaskes 28 oktober 2011)

<http://id.wikipedia.org/wiki/pola>. (diaskes 28 oktober 2011)

www.bintan-s.web.id/2010/12fungsi-dan_metodependampingan.html (diaskes 25 April 2012)